

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. I dengan pemberian sayur daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengumpulan dan pengkajian data dasar pada Ny. I di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb dalam penatalaksanaan pemberian sayur daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI, dengan hasil pengkajian menunjukkan frekuensi BAB 1 kali/hari, BAK 4 kali/hari, menyusu 8 kali/hari, tidur sekitar 30 hingga 60 menit setelah menyusu, serta kondisi payudara tidak meneteskan ASI, teraba tidak tegang sebelum menyusui, dan lembek setelah menyusui.
2. Penulis telah menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah pada Ny. I, seorang ibu usia 27 tahun P2A0 postpartum hari ke-14, yang mengalami penurunan produksi ASI.
3. Penulis telah mengidentifikasi diagnosis potensial pada kasus ibu nifas Ny. I P2A0 usia 27 tahun dengan keluhan penurunan pengeluaran ASI, dan tidak ditemukan adanya diagnosis potensial.
4. Pada kasus Ny. I P2A0 tidak dilakukan tindakan segera, melainkan dilakukan intervensi berupa pemberian sayur daun katuk untuk merangsang produksi ASI.
5. Telah disusun rencana pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan intervensi pemberian sayur daun katuk guna meningkatkan produksi ASI.
6. Penulis telah melaksanakan tindakan asuhan kebidanan kepada Ny. I dengan memberikan sayur daun katuk yang dikonsumsi satu kali sehari pada siang hari selama enam hari berturut-turut, sebagai upaya meningkatkan produksi ASI.
7. Evaluasi hasil dilakukan dengan menilai produksi ASI melalui lembar observasi dan instrumen pemantauan sebelum dan sesudah konsumsi sayur daun katuk, dengan hasil menunjukkan peningkatan yang maksimal pada

hari ke 7 yaitu frekuensi BAB menjadi 4 kali/hari, BAK 8 kali/hari, menyusu 12 kali/hari, tidur sekitar 2 jam setelah menyusu, serta payudara tampak meneteskan ASI, teraba tegang sebelum menyusui, dan lembek setelahnya.

8. Seluruh proses asuhan yang diberikan kepada Ny. I dalam bentuk pemberian sayur daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas telah didokumentasikan dalam format SOAP di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb pada tahun 2025.

## B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam lapran kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb

Diharapkan agar mampu memberi pengetahuan pada ibu nifas dan memberikan penerapan pelayanan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas menyediakan leaflet atau gambar tentang kebutuhan ibu nifas, memberikan pelayanan khusus pada ibu nifas yang mengalami permasalahan ASI dan menerapkan metode pemberian sayur daun katuk untuk penatalaksanaan produksi ASI sedikit, sehingga mutu pelayanan kebidanan yang diberikan lebih berkualitas dan lebih baik lagi.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan untuk memotivasi mahasiswa dan digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan ibu nifas pemberian sayur daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI.